HUBUNGAN PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM

Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode Pengamatan Tahun 1999-2001

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

Oleh:

VALENTINUS ADHI SURYANTO

NIM : 99 2114 004

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2003

S k r i p s i

HUBUNGAN PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM

Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode Pengamatan Tahun 1999-2001

Oleh :

VALENTINUS ADHI SURYANTO

NIM : 99 2114 004

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I — Tanggal 28 Juni 2003

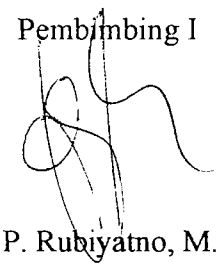

Drs. P. Rubiyatno, M.M

Pembimbing II — Tanggal 1 Juli 2003

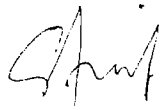

Drs. G. Anto Listianto, MSA.,Ak.

S k r i p s i

HUBUNGAN PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM

Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode Pengamatan Tahun 1999-2001

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

VALENTINUS ADHI SURYANTO
NIM : 99 2114 004

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 26 September 2003
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	**Tanda Tangan**
Ketua	Drs. YP. Supardiyono, Msi, Akt.	.....
Sekretaris	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.	.....
Anggota	Drs. P. Rubiyatno, M.M	.....
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt	.....
Anggota	Lilis Setiawati, S.E., M.Si.	.....

Yogyakarta 6 Oktober 2003
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan

Drs. Hg. Suseno TW., M.S.

MOTTO

Genta bukanlah genta sebelum dibunyikan

Laqu bukanlah laqu Sebelum dinyanyikan

Cinta di sanubairi bukan untuk dipendamkan

Cinta bukanlah Cinta Sebelum dipersembahkan

Oskar Hammerstein

Sesuatu akan indah pada akhirnya dan Sesuatu yang indah adalah sukacita yang langgeng

Pengkotbah 3:11

Ad astra nitamur semper ad optima

(Tujuan hidup adalah mencapai kemuliaan

dan memperoleh yang terbaik.)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan hasil karyaku dengan segenap rasa cinta dan syukurku kepada orang-orang yang telah mencintaiku dan kucintai sepanjang hidupku serta untuk kemuliaan Tuhan dan kemajuan dunia ilmu pengetahuan

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 1 Juli 2003

Penulis,

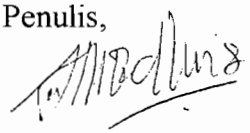

Valentinus Adhi Suryanto

ABSTRAK

HUBUNGAN PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM

Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode Pengamatan Tahun 1999-2001

VALENTINUS ADHI SURYANTO

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2003

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Dalam skripsi ini penulis menggunakan data 18 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta tahun 1999 sampai 2001.

Data diperoleh berdasarkan data sekunder, yaitu data yang diolah oleh JSX Statistik. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian adalah analisis koefisien korelasi *bivariate* atau *product moment pearson* dan uji signifikansi korelasi.

Hasil penelitian dan analisis data dari sampel sebanyak 18 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada PT. Bursa Efek Jakarta didapatkan hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham pada tahun 1999/2000 dan terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham pada tahun 2000/2001.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE CHANGE IN EARNING PER SHARE AND THE CHANGE IN STOCK PRICE

A Case Study at the Food and Beverages Companies Listed At the Jakarta Stock Exchange In 1999-2001.

VALENTINUS ADHI SURYANTO

SANATA DHARMA UNIVERSITY

YOGYAKARTA

2003

This research aims to analyze whether there is a significant correlation between the change in earning per share and the change in stock price. In this thesis, the writer analyzes the data from 18 Food and Beverages companies listed at the Jakarta stock Exchange in 1999-2001.

The data was taken from the secondary data, which had already been processed by JSX statistic. The techniques used to analyze the data were **Bivariate** or **Product Moment Pearson Correlations Analysis** and **Correlation Significance Test**.

The result of the analysis on the data from 18 Food and Beverages Companies listed At the Jakarta Stock Exchange shows that there is significant correlation between the change in earning per share and the change in stock price in 1999/2000 and 2000/2001.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingan-Nya sehigga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Hubungan Perubahan Laba Per Lembar Saham Dengan Perubahan Harga Saham** Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta, yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi program studi akuntansi.

Puji Syukur ini penulis panjatkan karena penulis menyadari tanpa bimbingan, bantuan, dorongan, dan saran dari orang-orang yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu penulis bukanlah apa-apa.

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikan tugas akhir ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain :

1. **Tuhan Yang Maha Esa** atas segala cinta yang penulis rasakan hingga saat ini. Terima kasih pula atas garis-garis kehidupan yang telah dianugerahkan kepada penulis dari dahulu hingga saat ini penulis lakukan. **Anugerah dan cintaMu itulah jalan hidupku**.
2. **Drs. P. Rubiyatno, M.M, selaku dosen pembimbing I** atas segala bantuan, saran dan kritik yang membangun selama penulis menyusun dan meyelesaikan tugas akhir. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih atas curahan cinta kasih dan jalinan persaudaraan yang telah diberikan kepada penulis.

3. **Drs. G. Anto Listianto, MSA.,Ak. selaku dosen pembimbing II** atas bimbingan dan dorongan serta saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan tugas ahkir yang penulis susun dan selesaikan.
4. **Drs. Edi Kustanto. Selaku dosen Wali** atas bimbingan, dorongan, saran, dan kritik yang membangun yang telah diberikan kepada, penulis guna menambah pengetahuan penulis. **A long life education.**
5. **Segenap dosen dan staf karyawan sekretariat Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta** atas segala bantuan yang telah penulis terima semenjak penulis kuliah sampai menyelesaikan studi.
6. **Bapak / Ibu Robertus Sapanjana** selaku kedua orang tua penulis atas segala dukungan, cinta, doa, serta bantuan materiil / spiritual yang telah diberikan kepada penulis. **Cinta orang tua sepanjang jalan cinta anak sepanjang galah.**
7. **Untuk Kakak-Kakakku**, terima kasih atas segala rasa cinta dan canda tawa yang telah diberikan kepada penulis disaat penulis merasakan kepenatan. **Keceriaan dan keluguan** itulah yang membuat penulis damai.
8. **Seseorang yang berada disuatu tempat (Sahabatku Kekasihku)**, terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat serta nyala api cinta yang telah engkau berikan kepada penulis. Terima kasih pula atas rangkaian cerita perjalanan hidup yang engkau berikan dan tiada akan

pernah berhenti. Semoga engkau menapaki perjalanan ini dengan penuh kesuksesan. **Thanks a lot, my sun.**

9. **Teman-teman sepanjang perjalanan hidupku khususnya Gufi, Mondol, Saduki, Kodok, Wisnu, Bandit, Adi, Jampes, Kumet**. Terima kasih atas saran, kritik, cinta serta jalinan persaudaraan kita. Terima kasih pula atas cerita-cerita curahan hati kalian semua yang telah memberikan penghiburan bagi penulis. **Penulis akan senantiasa mengingat kalian semua karena disanalah ada cinta dan ketulusan serta indahnya persaudaraan dan persahabatan.**
10. **Terima kasihku dari hati yang paling dalam untuk teman-temanku Rika, Siska, Bambang, Sinta**. Terima kasih atas sebuah jalinan persahabatan dan persaudaraan yang telah kalian berikan kepada penulis hingga saat ini. Terima kasih atas canda, tawa yang lugu dan lucu selama ini. Tak lupa pula terima kasih untuk semua saran atas kejadian-kejadian dalam, hidupku selama ini. **I love you all.**
11. **Terima kasih pula bagi segenap teman-teman MPT atas kerjasama kita selama ini**. Terima kasih pula atas pelajaran-pelajaran hidup yang telah diberikan kepada penulis.
13. **Untuk seseorang yang pernah menjadi teman seperjalananku yang telah dan pernah belajar mengenai hal-hal yang ada dalam kehidupan ini bersama,** terima, kasih sebesar-besarnya atas segala pencerahan, semua rasa penasaran yang tidak akan mungkin terjawabkan, serta, semua cerita-cerita yang konyol dan indah yang telah ada selama

ini. Terima kasih juga atas segala rahasia hidup dari perjalanan panjang yang tidak akan pernah orang lain ketahui dan segala pertanyaan-pertanyaan atas rahasia tersebut yang hanya kita sendiri tahu jawabnya. Satu kata yang ada diantara kita **"Rahasia Hidup Biarlah Tetap Menjadi Sebuah Rahasia dan Andaikan Dia Tahu Rahasia Hidup Itu". Thanks for relationship.**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk semua saran yang bersifat membangun. Akhirnya harapan penulis skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta, 1 Juli 2003

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN.....ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....iv

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....v

ABSTRAK.....vi

ABSTRACK.....vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....xii

DAFTAR TABEL.....xv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....3

C. Batasan Masalah.....4

D. Hipotesis Penelitian.....4

E. Tujuan Penelitian.....4

F. Manfaat Penelitian.....5

G. Sistimatika Penulisan.....5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....7

A. Saham.....7

1. Ditinjau dari nilai nominalnya.....7

2. Ditinjau dari segi haknya.....8

B. Harga Saham.....9

C. Laba Per Lembar Saham.....13

D. Perhitungan Laba Per Lembar Saham.....17

E. Hubungan Antara Laba Per Lembar Saham dan Harga Saham.....20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....23

A. Jenis Penelitian.....23

B. Populasi dan Sampel.....23

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....24

D. Subyek dan Obyek Penelitian.....24

E. Teknik Pengumpulan Data.....25

F. Data yang Diperlukan.....25

G. Teknik Analisis Data.....25

BAB IV GAMBARAN UMUM PASAR MODAL INDONESIA.....29

A. Bursa Efek Jakarta.....29

B. Data Perusahaan.....30

C. EPS dan HPS Akhir Tahun 1999-2001.....42

BAB. V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....44

A. Perhitungan Perubahan HPS Tahun 1999-2001.....44

B. Perhitungan Perubahan EPS Tahun 1999-2001.....45

C. Perhitungan Koefisien Korelasi Perubahan EPS dengan Perubahan HPS.....47

1. Perhitungan Koefisien Korelasi Perubahan EPS
dengan Perubahan HPS Tahun 1999/2000.....47
2. Perhitungan Koefisien Korelasi Perubahan EPS
dengan Perubahan HPS Tahun 2000/2001.....48
D. Pengujian Hipotesis Tahun 1999/2000.....49
E. Pengujian Hipotesis Tahun 2000/2001.....51
BAB. VI PENUTUP.....54
A. Kesimpulan.....54
B. Saran.....54
C. Keterbatasan Penelitian.....55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. EPS tahun 1999-2001 42

Tabel 4.2. HPS tahun 1999-2001 43

Tabel 5.1. Perubahan HPS 45

Tabel 5.2. Perubahan EPS 46

Tabel 5.3. Output hubungan perubahan EPS dengan perubahan HPS tahun 1999/2000 47

Tabel 5.4. Output hubungan perubahan EPS dengan perubahan HPS tahun 2000/2001 48

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan yang menjalankan operasinya membutuhkan dana tambahan untuk menjalankan operasinya. Perusahaan dapat memperoleh dana dari sumber internal maupun dari sumber eksternal. Sumber dana internal dapat berasal dari laba operasi perusahaan, sedangkan sumber dana eksternal berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi, dan kredit dari bank. Selain itu untuk memperoleh modal atau dana tambahan tersebut perusahaan menjual saham di pasar modal. Pasar modal sendiri dalam arti populernya adalah tempat bertemunya antara pihak yang memiliki dana menganggur, dengan pihak yang membutuhkan dana (Jogiyanto, 2000 : 11).

Perusahaan yang menjual saham di pasar modal disebut dengan perusahaan terbuka atau *go public* (Jogiyanto, 2000 : 16). Perusahaan yang *go public* tersebut akan mendapatkan dana dengan menjual sahamnya di pasar modal. Dengan semakin berkembangnya perusahaan *go public* yang menyertakan sahamnya di pasar modal, memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka.

Pihak yang memiliki kelebihan dana sering dikenal sebagai pemodal atau investor dimana dewasa ini banyak investor yang menginvestasikan kekayaannya dalam bentuk saham. Dengan menginvestasikan kelebihan dana

yang mereka miliki, investor mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Investor akan memperhatikan prospek keuntungan yang diharapkan sebelum mengambil keputusan investasi. Selain itu, investor juga harus memperkirakan risiko yang dihadapi karena semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Apabila investor mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi, maka investor harus bersedia menanggung risiko yang tinggi pula (Anastasia, 2000 : 4).

Prospek keuntungan yang diharapkan dapat diperkirakan dengan melihat harga saham yang naik turun di bursa dan dari informasi akuntansi yang dikeluarkan oleh perusahan *go public*. Informasi akuntansi tersebut berupa laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan dan laporan arus kas yang berisi kinerja perusahaan *go public*. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan tersebut, karena laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode tertentu. Informasi tentang laba rugi perusahaan ini berguna untuk mengestimasi keuntungan, serta untuk menaksir risiko dalam investasi.

Informasi laporan keuangan seperti yang telah disebutkan di atas, sangat membantu pemegang saham dalam membuat keputusan investasi. Dengan mengetahui informasi tersebut, pemegang saham dapat memutuskan untuk mengambil tindakan membeli, menjual atau mempertahankan saham yang telah dimilikinya. Para pemegang saham pada dasarnya tidak menyukai risiko, prinsip hati-hati dilakukan supaya saham yang dimikinya tidak mengalami penurunan harga tanpa mengetahui gejala sebelumnya. Perkiraan harga saham

yang dilakukan pemegang saham akan mendekati sebenarnya, bila didasarkan atas informasi yang relevan.

Harga saham bisa berubah-ubah, banyak faktor yang mempengaruhi harga saham. Salah satu faktor yang mempengarui perubahan harga saham adalah pengaruh pertumbuhan, dimana pertumbuhan tersebut dapat diartikan sebagai perkembangan laba. Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Pertumbuhan laba atau keuntungan secara normal diukur melalui kenaikan pendapatan per lembar saham (Halim dan Sarwoko, 1995 : 10). Laba per lembar saham menunjukan lebih jelas prestasi yang telah dicapai oleh manajemen dalam menaikan kemakmuran pemegang saham. Pemegang saham berkepentingan pada informasi laba per lembar saham karena laba per lembar saham merupakan jumlah yang sebenarnya menjadi hak pemegang saham terhadap laba yang dicapai manajemen.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan topik : **" HUBUNGAN PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM ".**

B. RUMUSAN MASALAH

Masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham ?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan harga saham, dalam penelitian ini hanya dibatasi pada faktor laba per lembar saham, secara khusus saham biasa.
2. Laba per lembar saham perusahaan yang diteliti adalah laba per lembar saham perusahaan industri makanan dan minuman yang aktif di Bursa Efek Jakarta.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan teori yang ada, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham .

E. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Pemegang Saham atau Pemodal

   Penelitian ini dapat bermanfaat dalam melakukan aktivitas di pasar modal dan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan studi yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma.

3. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pasar modal dan segala sesuatu yang terkait di dalamnya, seperti saham dan laba per lembar saham.

G. SISTIMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini diuraikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Hipotesis Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian tentang **Hubungan Perubahan Laba Per Lembar Saham dengan Perubahan Harga Saham.**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian, meliputi: Pengertian Saham, Harga Saham, Laba Per Lembar Saham,

Perhitungan Laba Per Lembar Saham, Hubungan Antara Laba Per Lembar Saham dan Harga Saham.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan secara terperinci metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian, meliputi: Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Data yang Diperlukan, Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab IV ini berisi gambaran secara singkat mengenai Bursa Efek Jakarta, Data Perusahaan, EPS dan HPS Akhir tahun 1999-2001.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab V diuraikan mengenai diskripsi data dan uraian secara terperinci mengenai analisis dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab VI berisi kesimpulan penelitian dan saran-saran. Selain itu dalam bab ini juga dijelaskan mengenai keterbatasan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa seseorang ikut memiliki sebuah perseroan terbatas (Sunariyah, 2000 : 114). Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham, kepemilikan tersebut menyebabkan timbulnya hak-hak tertentu bagi pemegang saham , yaitu hak untuk menghadiri RUPS, hak suara, hak untuk menerima deviden dan hak untuk membeli saham dari sebuah emisi serta hak lain yang ditentukan dalam akta pendirian perusahaan (Jogiyanto, 2000 : 67).

Menurut jenisnya, saham dapat digolongkan sebagai berikut (Sudarsono, 1993 : 265-267) :

a. *Ditinjau dari segi nilai nominalnya terdiri dari :*

1) Saham yang ada nilai nominalnya

Saham yang ada nilai nominalnya adalah jenis saham yang nilai nominalnya dicantumkan pada tiap-tiap lembar saham. Besarnya nilai nominal ini tergantung dari jumlah seluruh modal dan jumlah seluruh sertifikat sahamnya.

2) Saham yang tidak ada nilai nominalnya

Saham yang tidak ada nilai nominalnya adalah jenis saham yang nilai nominalanya tidak dicantumkan pada tiap-tiap lembar saham. Pada saat akan dijual, pengurus atau para pemimpin perusahaan menetapkan harga jualnya.

b. *Ditinjau dari segi haknya terdiri dari :*

1) Saham Biasa (*Common stock*)

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu jenis saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa. Pemegang saham biasa akan mendapatkan dividen pada akhir tahun pembukuan, hanya apabila perusahaan ini mendapatkan keuntungan. Jika perusahaan mengalami kerugian, maka perusahaan tidak akan mendapatkan dividen.

Beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa adalah : (Jogiyanto, 2000 : 74)

1. Hak Kontrol

   Pemegang saham biasa mempunyai hak kontrol untuk memilih dewan direksi. Ini berarti bahwa pemegang saham mempunyai hak untuk mengontrol siapa saja yang akan memimpin perusahaan.

2. Hak Menerima Pembagian Keuntungan

   Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa berhak mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Tidak semua laba dibagikan, sebagian laba akan ditanamkan kembali ke dalam perusahaan.

3. Hak Preemptive

   Merupakan hak untuk mendapatkan presentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham.

2) Saham Preferen

Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak prioritas dari saham preferen, yaitu : hak atas deviden yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuidasi. Akan tetapi, saham preferen pada umumnya tidak mempunyai hak veto seperti yang dimiliki oleh saham biasa (Jogiyanto, 2000 : 68)

3) Saham Treasuri

Adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk disimpan sebagai treasuri yang nantinya dapat dijual kembali (Jogiyanto, 2000 : 76).

2. Harga Saham

Konsep penentuan saham menjadi sangat penting bagi manajer keuangan dengan memaksimumkan nilai perusahaan terutama bagi pemegang saham, investor dan pialang. Dalam konsep dasar penentuan harga saham ada beberapa faktor variabel ekonomi yang sangat mempengaruhi penentuan harga saham, misal laba perusahaan, dividen yang dibagikan, laba per lembar saham (Husnan, 1994 : 269).

Model penentuan merupakan mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan yang diamati menjadi perkiraan harga saham. Tujuan model penentuan ini adalah bagaimana menerapkan

faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham ke dalam sistim penentuan untuk memilih saham-saham yang seharusnya dimasukan ke dalam portofolio.

Harga saham biasa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berkaitan dengan kejadian di luar lingkungan perusahaan. Faktor eksternal tersebut seperti : pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, kondisi sosial politik dan peraturan pemerintah.

Faktor internal yang mempengaruhi harga saham adalah : (Halim dan Sarwoko, 1995 : 7 – 10)

a. Pengaruh Pendapatan

Para pemegang saham sangat memperhatikan pendapatan, karena pendapatan yang dilaporkan membantu para investor dalam memperkirakan arus dividen di masa yang akan datang.

b. Pengaruh Dividen

Banyak studi telah memperlihatkan pengaruh perubahan dividen terhadap penghasilan saham. Penelitian yang dilakukan oleh Aharony dan Swary menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap harga saham.

c. Pengaruh Pertumbuhan

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perkembangan penjualan, perkembangan laba dan perkembangan aktiva. Perkembangan penjualan memberi arti bahwa perusahaan mampu mengatasi persaingan dan penjualan yang tinggi mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan

dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham, pertumbuhan keuntungan secara normal diukur melalui kenaikan pendapatan per lembar saham (*Earning per share*).

Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor. Harga saham dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum dan presepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini juga prestasi yang diharapkan di masa yang akan datang.

Menurut Eugene F. Brigham dan Louis C. Gapenski, fluktuasi harga saham sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : (Anastasia, 2000 : 15)

a. Laba Per Lembar Saham yang Diharapkan

Investor tentunya mengharapkan saham yang dimiliknya memberikan keuntungan yang layak baginya. Keuntungan yang diharapkan dapat dilihat dari laba per lembar saham yaitu laba bersih pada periode tersebut. Apabila laba per lembar saham meningkat dari waktu ke waktu, maka harga saham yang bersangkutan di pasar sekunder akan mengalami kenaikan. Kenaikan laba per lembar saham akan terus meningkat apabila laba perusahaan meningkat.

b. Arus Waktu Penerimaan Laba

Waktu penerimaan keuntungan bagi investor sangat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar sekunder. Modal yang ditananamkan oleh investor dari memperoleh keuntungan sekarang dengan modal yang ditanamkan investor yang menerima keuntungan dimasa yang akan datang

berbeda nilainya jika dihitung dengan nilai sekarang, penerimaan keuntungan sekarang lebih besar nilainya jika dibanding dengan keuntungan yang diterima dimasa yang akan datang.

c. Risiko Dari laba yang Direncanakan

Harga saham juga dipengaruhi oleh risiko dari keuntungan yang telah direncanakan atau yang diharapkan sebelumnya. Investor akan memilih saham yang memiliki tingkat kepastian yang lebih tinggi untuk menghasilkan laba, maksudnya jika ada dua saham yang dapat menghasilkan laba yang sama tetapi risiko saham yang satu lebih kecil dari pada saham yang lain maka investor akan memilih saham yang risikonya lebih rendah atau ada dua saham yang memiliki tingkat risiko yang sama tetapi laba yang dihasilkan berbeda maka investor akan memilih saham yang labanya lebih besar. Apabila risiko saham terlalu besar atau laba saham tidak sebanding dengan risikonya maka investor lebih memilih untuk tidak melakukan investasi hal ini mempengaruhi penawaran dan permintaan saham dari pasar sekunder yang akan mempengaruhi harga saham.

d. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam pembayaran dividen juga mempengaruhi harga saham di pasar sekunder. Kebijakan manajemen dalam memutuskan besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen atau dialokasikan untuk laba yang ditahan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan pada masa mendatang.

e. Penggunaan Hutang

Penggunaan hutang yang terus-menerus bertambah dalam operasi suatu perusahaan jika tidak dikelola dengan baik maka perusahaan akan terancam mengalami kebangkrutan. Hutang merupakan sumber dana dari luar perusahaan yang harus dibayar tepat waktu dengan disertai pembayaran bunga. Kegagalan pihak perusahaan untuk membayar hutang dan biaya dalam jangka pendek dan panjang akan berakibat perusahaan dianggap dalam kondisi *ilikuid*.

Bagi para investor khususnya pemegang saham biasa adanya hutang merupakan risiko tersendiri terhadap kemungkinan rugi yang dihadapi dari penanaman modal yang ditanamkan. Risiko tersebut diimbangi dengan adanya harapan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi sebagai akibat dari penggunaan hutang, namun penggunaan hutang yang berlebihan akan berakibat inisiatif dan fleksibilitas manajemen untuk beralih pada aktivitas yang profitlabel akan tertutup dan menghadapi banyak hambatan. Hal ini sama saja dengan menurunkan nilai perusahaan dan akibat lebih jauh akan menurunkan harga saham.

3. Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*).

Secara umum laba mengandung arti selisih lebih pendapatan di atas biaya, dalam periode tertentu. Laba merupakan salah satu pos dasar laporan keuangan. Informasi laba sangat membantu didalam pembuatan keputusan

investasi. Selain itu, laba juga digunakan sebagai dasar perpajakan, kebijakan pembayaran dividen dan unsur prediksi.

Terdapat dua unsur yang menjadi pembentuk laba, yaitu pendapatan dan biaya. Pendapatan (*revenue*) merupakan peningkatan aktiva perusahaan atau menurunnya kewajiban selama satu periode tertentu, terutama dari hasil kegiatan operasi perusahaan. Contoh pendapatan antara lain : penjualan produk, jasa, keuntungan dari bunga, dividen, pendapatan sewa dan royalti.

Biaya merupakan pengorbanan yang diukur dengan harga yang dibayar untuk mendapatkan, menghasilkan atau memelihara barang atau jasa. Komponen biaya antara lain harga-harga yang dibayarkan untuk bahan, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Dari pengelompokan unsur-unsur pendapatan dan biaya akan diperoleh hasil pengukuran yang berbeda-beda antara lain : laba kotor, laba operasi, laba bersih, laba per lembar saham.

Dari pengukuran laba di atas laba per lembar saham merupakan ikhtisar data akuntansi yang paling sering dipublikasikan. Laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar (Zaki Baridwan, 2000 : 346). Laba per lembar saham merupakan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham.

Informasi laba per lembar saham ini sangat berguna bagi pihak manajemen ataupun bagi pihak lain seperti : investor dan calon investor. Informasi laba per lembar saham dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk menentukan besarnya perubahan dividen. Bagi investor dan calon investor,

informasi laba per lembar saham digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan meramalkan prestasi perusahaan di masa depan.

Perhitungan laba per lembar saham tergantung dengan struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu sederhana dan kompleks. Perusahaan dengan struktur modal sederhana adalah perusahaan yang memiliki struktur modal yang terdiri dari saham biasa (Zaki Baridwan, 2000: 344). Perusahaan melakukan perhitungan laba per lembar saham dengan cara membagi laba bersih yang telah dikurangi dividen dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar (Jogiyanto, 2000: 113)

Perusahaan dengan struktur modal yang komplek adalah perusahaan yang memiliki struktur modal yang terdiri atas berbagai macam surat berharga. Surat berharga tersebut antara lain saham biasa, saham preferen, options dan warrants (Zaki Baridwan, 2000 :345). Bagi perusahaan dengan struktur modal komplek, terdapat dua perhitungan laba per lembar saham yang terpisah. Dua perhitungan tersebut adalah laba per lembar saham primer dan laba per lembar saham yang didilusi sepenuhnya (Zaki Baridwan, 2000 :356).

Jumlah laba per lembar saham seringkali digunakan oleh investor dan kreditor untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) adalah laba per lembar saham yang menunjukan laba bersih yang diperoleh dari setiap saham biasa yang beredar (Kieso dan Weygandt, 1995 : 443).

Laba per lembar saham merupakan angka yang paling sering digunakan dalam publikasi mengenai kondisi perusahaan yang menjual

sahamnya kepada umum. *Earning per share* sering dipandang sebagai angka yang memberikan ringkasan dari berbagai data akuntansi. Salah satu sebab EPS sangat popular adalah karena mengandung informasi yang penting untuk melakukan prediksi mengenai besarnya *dividend per share* di kemudian hari. EPS juga relevan dalam menilai efektivitas manajemen dan kebijakan pembagian dividen.

Perusahaan yang saham-sahamnya diperdagangkan pada bursa saham harus melaporkan laba per lembar saham dalam laporan rugi labanya. Laba per lembar saham menunjukan laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa. Jadi laba per lembar saham dilaporkan hanya untuk saham biasa.

Jika saham preferen tidak ada yang beredar, laba per lembar saham bisa dihitung sebagai berikut (Niswonger, Warren, Reeve, dan Fess, 1999 : 532, (Lisa, 2001 : 22)) :

$$Laba\ per\ lembar\ saham = \frac{Laba\ bersih}{Jumlah\ saham\ biasa\ yang\ beredar}$$

Jika sebuah perusahaan memiliki saham preferen yang beredar, maka laba bersih harus dikurangi dengan jumlah dividen saham preferen, seperti diperlihatkan sebagai berikut :

$$Laba\ \ per\ lembar\ \ saham\ \ = \frac{Laba\ \ bersih\ \ -\ Dividen\ \ saham\ \ preferen}{Jumlah\ \ saham\ \ biasa\ \ yang\ \ beredar}$$

Dalam penghitungan laba bersih, pajak penghasilan diperlakukan sebagai beban, karena perusahaan memang menerima manfaat langsung dari pemerintah. Hak untuk beroperasi dalam perekonomian yang aktif, untuk

mendapatkan perlindungan hukum dan memperoleh perlindungan terhadap tekanan dan gangguan dari pihak luar merupakan contoh beberapa manfaat yang diperoleh. Selain itu, laba setelah pajak jauh lebih stabil dibanding laba sebelum pajak. Demikian juga, baik investor maupun manajer tampaknya mengambil sebagian besar keputusan mereka berdasarkan laba sesudah pajak (Hendriksen dan Sinaga, 1998 : 155)

4. Perhitungan Laba Per Lembar Saham

Perhitungan laba per lembar saham akan dibagi menjadi dua jenis yaitu perhitungan laba per lembar saham pada perusahaan dengan struktur modal sederhana dan perhitungan laba per lembar saham pada perusahaan dengan struktur modal komplek.

a. Struktur modal yang sederhana

Perusahaan dengan struktur modal sederhana adalah perusahaan yang struktur modalnya terdiri dari saham biasa saja atau dapat juga terdiri dari berbagai macam saham secara potensial tidak mempunyai efek dilutive (Zaki Baridwan, 2000 : 352)

Bagi perusahaan dengan struktur modal yang sederhana perhitungan laba per lembar saham dilakukan dengan cara membagi laba bersih yang telah dikurangi dengan dividen saham prioritas dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar.Rata-rata tertimbang dihitung berdasarkan lamanya saham itu beredar dalam satu periode akuntansi.

$$EPS = \frac{laba\ bersih - dividen\ saham\ prioritas}{rata - rata\ tertimbang\ saham\ beredar}$$

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat dari contoh kasus berikut ini. PT. Sembiring mempunyai modal sebagai berikut: saham biasa beredar sebanyak 1.500 lembar. Saham prioritas, nominal Rp 1.000,- per lembar, beredar sebanyak 500 lembar. Dividen saham perioritas sebesar 10%. Pendapatan bersih tahun 2000 sebesar Rp 2.000.000,-. Perincian mengenai saham biasa adalah sebagai berikut:

1 Januari 2000 beredar 1.000 lembar, 1 Juli 2000 emisi baru sebanyak 500 lembar. Untuk menghitung pendapatan per lembar saham atau laba per lembar saham, pertama kali perlu dihitung rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, caranya:

Jumlah saham	**Laba peredaran (bulan)**	**Bobot (weight)**	**Rata-rata tertimbang**
1.000	6	6/12 = ½	500
1.500	6	6/12 = ½	750
Jumlah rata-rata tertimbang			1.250

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Rp } 2.000.000 - 50.000^{*)}}{1.250}$$

$$= \text{Rp } 156,-$$

*) Dividen saham prioritas = 500 lembar x Rp 1.000,- x 10% = Rp 50.000,-

Dilutive adalah pengurangan terhadap laba per lembar saham yang diakibatkan oleh anggapan bahwa *convertible securities* sudah ditukarkan atau *options* dan *warrant* sudah digunakan atau saham-saham lain sudah dikeluarkan untuk memenuhi persyaratan tertentu (Zaki Baridwan, 2000: 449).

b. Struktur modal yang komplek

Perusahaan dengan struktur modal yang komplek adalah perusahaan yang memiliki struktur modal yang terdiri atas berbagai macam surat berharga seperti saham biasa, saham prioritas, surat-surat berharga yang dapat ditukarkan seperti *convertible preferred stock, convertible bonds,* dan juga *options* dan *warrant.*

Bagi perusahaan dengan struktur modal yang komplek, opini APB No 15 merekomendasikan untuk menyajikan dua perhitungan laba per lembar saham yang terpisah yaitu laba per lembar saham primer (*primary EPS*) dan laba per lembar saham yang didilusi sepenuhnya (*fully diluted EPS*) (Zaki Baridwan, 2000 : 353).

Laba per lembar saham primer adalah jumlah pendapatan yang diperoleh oleh setiap lembar saham biasa yang beredar, termasuk saham biasa ekuivalen. Sedangkan laba per lembar saham yang didilusi sepenuhnya adalah jumlah pendapatan per lembar yang menunjukan maksimum dilution yang akan terjadi dari pertukaran, penggunaan dan pengeluaran-pengeluaran bersyarat yang secara individual akan mengurangi *earning* dan secara keseluruhan mempunyai akibat *dilutive.*

Rumus untuk perhitungan laba per lembar primer adalah :

$$\text{Primary EPS} = \frac{\text{Pendapatan bersih - Dividen saham perioritas}}{\text{Rata - rata tertimbang saham biasa yang beredar}} - \text{akibat dari saham biasa ekuivalen}$$

Sedangkan rumus untuk menghitung laba per lembar saham yang didilusi sepenuhnya adalah

$$\text{Fully Diluted EPS} = \text{Primary EPS} - \text{Surat berharga selain saham biasa ekuivalen yang mempunyai akibat delutive}$$

5. Hubungan Antara Laba Per Lembar Saham Dan Harga Saham

Investor tentunya mengharapkan saham yang dimiliknya memberikan keuntungan yang layak baginya. Keuntungan yang diharapkan dapat dilihat dari laba per lembar saham yaitu laba bersih pada periode tersebut. Apabila laba per lembar saham meningkat dari waktu ke waktu, maka harga saham yang bersangkutan di pasar sekunder akan mengalami kenaikan. Kenaikan laba per lembar saham akan terus meningkat apabila laba perusahaan meningkat.

Pengamatan dari pasar mengindikasikan bahwa pendapatan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham karena pendapatan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Kadang-kadang suatu penurunan yang drastis dari harga saham suatu perusahaan yang dilaporkan secara mendadak dan pendapatannya buruk, hal ini memberi bukti bahwa pendapatan mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Suatu penelitian yang lebih

khusus tentang hubungan antara pendapatan dengan harga saham dilakukan oleh Niederhaffer dan Regan. Hasil penelitian menunjukan bahwa 50 macam saham yang harganya berubah paling besar selama 5 tahun juga mengalami kenaikan laba per lembar saham selama periode waktu yang sama. Dilain pihak, saham-saham yang mengalami penurunan harga (juga 50 macam saham saham) cenderung mengalami penurunan laba per lembar saham (Halim dan Sarwoko, 1995 : 8).

Beaver (1968), melakukan studi yang sama dengan meneliti reaksi pasar terhadap pengumuman laba tahunan pada 143 perusahaan yang terdaftar di NYSE pada periode 1961-1965. Hasilnya menunjukan bahwa pengumuman laba memberikan informasi baru bagi pasar, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan harga saham (Lisa, 2001 : 6).

Penelitian mengenai pengaruh laba per lembar saham terhadap harga saham telah dilakukan oleh Jati (1998) dan Wijaya (2000) dengan meregresikan perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Penelitian yang dilakukan di BEJ itu menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian mereka juga mengindikasikan adanya hubungan yang positif antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Hal ini tercermin pada koefisien korelasi yang bertanda positif (Jeane Christina, 2001 : 4).

Jeane Christina (2001) juga melakukan penelitian yang sama mengenai pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan hasil analisa terbukti ada pengaruh yang signifikan perubahan laba per lembar saham terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BES. Kondisi demikian menunjukan bahwa investor di bursa mempertimbangkan EPS dalam menentukan harga saham. Hal ini juga dibuktikan oleh Arie Budiarko (1985). Hasil penelitian Arie Budiarko menyatakan bahwa informasi terpenting bagi investor dan analisis sekuritas adalah laba per lembar saham (Triyono dan Jogiyanto, 2000 : 24).

Bayu Aji Haryanto (1998) menguji hubungan perubahan laba per lembar saham dengan perkembangan harga saham. Sampel penelitian yang dilakukan Bayu Aji Haryanto adalah 50 perusahaan yang listing di BEJ. Dari analisis data mengenai hubungan perubahan laba per lembar saham dengan perkembangan harga saham di pasar modal dengan menggunakan metode regresi linear sederhana diperoleh konstansta yang berhubungan positif dengan perkembangan harga saham yang berarti bahwa perubahan laba per lembar saham berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan harga saham. Hal ini membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa perubahan laba per lembar saham berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan harga saham.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Yan Ni (2000) meneliti hubungan antara laba akuntansi, komponen arus kas, dan arus kas total dengan harga saham. Penelitian dikhususkan pada tahun 1997, hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara laba akuntansi, komponen arus kas dan arus kas total dengan perubahan harga

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan berupa studi kasus pada PT. Bursa Efek Jakarta. Studi kasus dilakukan dengan cara mengamati sejumlah obyek sample-sampel tertentu dari populasi di BEJ.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakterisrik yang sama (Sugiyono, 2002 : 72). Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan dari populasi (Sugiyono, 2002 : 73). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan saham pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta tahun 1999 - 2001. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan secara acak sejumlah 18 emiten dengan catatan bahwa sampel tersebut mewakili atau representative, suatu proses yang disebut penarikan sampel secara acak adalah dimana setiap unsur dalam populasi mempunyai probabilitas yang sama untuk dapat terpilih dalam sampel. Suatu teknik untuk memperoleh sampel yang acak adalah dengan memberi nomor kepada setiap unsur dari populasi yang bersangkutan, menuliskan nomor-nomor ini masing-masing diatas secarik kertas kecil, menempatkan kertas-kertas kecil ini di dalam sebuah kotak dan setelah kertas-

kertas ini diaduk-aduk kemudian mengambil nomor-nomor tersebut (Murray, 1994 : 188).

3 Tempat dan Waktu Penelitian.

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni tahun 2003.

4. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat di dalam penelitian ini, mereka adalah pemberi informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah 18 perusahaan *go public* yang terdaftar di BEJ yang bergerak dalam industri makanan dan minuman dengan kriteria :

1) Terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 1999-2001.

2) Harga saham harian tercatat dibursa.

3) Tutup buku pada akhir Desember setiap tahunnya.

4) Secara periodik mempublikasikan laporan keuangan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini diperoleh melalui pencatatan langsung dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk publikasi (Seperti *Indonesia Capital Market Directory* untuk EPS dan HPS) dan dikumpulkan serta diolah oleh suatu orang atau pihak lain.

6. Data yang Diperlukan

Dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan untuk mengetahui hubungan perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham adalah data laba per lembar saham dari laporan Laba Rugi perusahaan yang menjadi obyek penelitian pada tahun 1999 sampai 2001, data harga saham pada tahun 1999 sampai 2001.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam membahas permasalahan yang terjadi adalah .

a. *Menghitung perubahan harga saham pada tahun 1999, 2000 dan 2001 dengan rumus (Jogiyanto, 2000 : 108) :*

$$\Delta Rt = \frac{\left(P_t - P_{t-1}\right)}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Δ Rt = Perubahan harga saham pada tahun ke t

Pt = Harga saham pada tahun ke t

Pt-1 = Harga saham pada tahun ke t – 1

b. *Menghitung perubahan laba per lembar tahun 1999, 2000 dan 2001 saham dengan rumus (Jogiyanto, 2000 : 108) :*

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Keterangan :

ΔEPS = Perubahan laba per lembar saham i

EPS_t = Perubahan laba per lembar saham i pada tahun t

EPS_{t-1} = Perubahan laba per lembar saham i pada tahun t -1

c. *Menghitung koefisien korelasi*

Untuk mengetahui hubungan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham digunakan teknik analisis korelasi bivariate atau *product moment pearson* dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2002 : 182-183)

$$r_{1.2} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2}\sqrt{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2}}$$

Keterangan :

r_1 = Koefisien korelasi antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham pada tahun 1999 dan 2000

r_2 = Koefisien korelasi antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham pada tahun 2000 dan 2001

x = Perubahan laba per lembar saham pada tahun 1999 - 2001

y = Perubahan harga saham pada tahun 1999 - 2001

Untuk dapat menginterprestasikan nilai koefisien korelasi (r) yang telah diketahui, dengan menggunakan pedoman sebagai berikut (Sugiyono, 2002 : 183) :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

d. *Menguji Hipotesis*

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu anggapan yang mungkin benar dan sering dipergunakan untuk dasar pembuatan keputusan atau pemecahan persoalan dan bisa juga untuk dasar penelitian lebih lanjut. Aggapan atau asumsi tersebut kemungkinan bisa salah maka dari itu apabila hipotesis akan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, hipotesis harus di uji terlebih dahulu.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2002 : 189)

1) Menentukan formulasi Ho dan Ha

Ho : $\rho = 0$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Ha : $\rho \neq 0$, berarti ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham .

2) Menentukan tingkat signifikansi (α), dimana pemilihan α = 5% dengan nilai *level of significance* sebesar 95% dan *degree of freedom* n-2

3) Menentukan kriteria pengujian dua sisi.

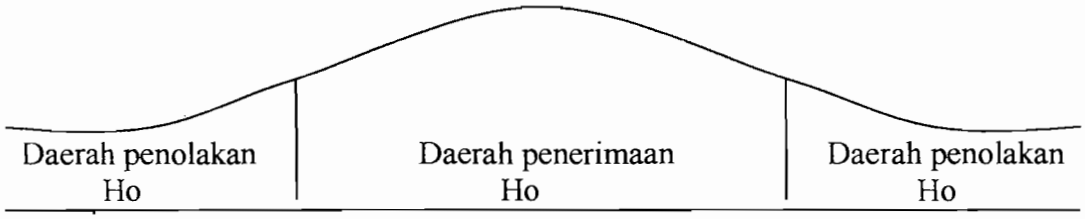

$-t_{(\alpha/2;\ n-2)}$ $t_{(\alpha/2;\ n-2)}$

Ho diterima apabila : $-t\ (\alpha/2;\ n\text{-}2) \leq t \leq t\ (\alpha/2;\ n\text{-}2)$

Ho ditolak apabila : $t > t\ (\alpha/2;\ n\text{-}2)$ atau $t < -t\ (\alpha/2;\ n\text{-}2)$

4) Menentukan uji signifikansi terhadap variabel independen dengan rumus

t hitung : $\dfrac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

5) Mengambil keputusan Ho diterima atau ditolak dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel kemudian mengambil keputusan menerima atau menolak Ho.

6) Menarik Kesimpulan, jika Ho diterima berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham, sedangkan Ho ditolak jika terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta

Di Indonesia dewasa ini ada tiga bursa efek yaitu Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya, dan Bursa Paralel. Bursa efek yang terbesar adalah Bursa Efek Jakarta atau *Jakarta Stock Exchange* (JSX). PT. Bursa Efek Jakarta berdiri pada tanggal 1 Desember 1991, dengan 221 perusahaan efek sebagai pemegang sahamnya.

Saham, bukti right, waran, obligasi, dan obligasi konversi adalah jenis-jenis efek yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Sistim perdagangan di Bursa Efek Jakarta sudah dilakukan secara otomatis. Sistim perdagangan otomatis ini disebut sebagai *Jakarta Atomated Trading System* atau JATS. JATS memungkinkan frekuensi perdagangan saham yang lebih besar dan menjamin perdagangan lebih wajar dan lebih transparan. Dengan JATS, Bursa Efek Jakarta akan siap menghadapi persaingan dalam dunia internasional di masa mendatang.

Perkembangan jumlah emiten yang terdaftar (listed) di PT.Bursa Efek Jakarta (BEJ) sampai dengan tahun 2003 telah mencapai 300 emiten. Perusahaan yang listed di PT.Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok.

Sektor-sektor terebut antara lain:

1. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif) yang terdiri dari:

a Sektor 1, yaitu pertanian

b Sektor 2, yaitu pertambangan

2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur), terdiri atas :

a Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia

b Sektor 4, yaitu aneka industri

c Sektor 5, yaitu industri barang komsumsi

3. Sektor-sektor tersier (jasa), terdiri atas:

a Sektor 6, yaitu properti dan real-estate

b Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur

c Sektor 8, yaitu keuangan

d Sektor 9, yaitu perdagangan jasa dan investasi.

B. Data Perusahaan

Berikut ini data perusahaan makanan dan minuman mengenai nama perusahaan, bidang bisnis, susunan komisaris, susunan direktur dan susunan pemegang saham(www.danamas.com):

1. Ades Alfindo Putra Setia

Bisnis	:	Bottled mineral water
Alamat	:	Jl. K.H. Moh. Mansyur No. 34 Jakarta 11210
Nomor Telepon	:	631 7446
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	ALFI GUNAWAN

Komisaris	:	NIKOLAS LIMURIA KHU DJOR CHIE KHOE SALEH HUSIN DARMAWAN SETIAWANTO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur	:	JANTO JAHJA
Direktur	:	SURIANDY CHANRY AAF HAIDARSYAH SUFENDI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	:	PT. Effendi Textindo 3,00 % PT. Gunawanputra Sepakat 54,00 % Public 43,00 %

2. Asia Intiselera

Bisnis	:	Noodles industry
Alamat	:	Wisma AIS Jl. Danau Sunter Utara Blok N 2 No. 2-3 Jakarta 14350
Nomor Telepon	:	651 4308

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	:	KANG POERNOMO HIDAYAT
Komisaris	:	LUSTANTO GUNAWAN KANG HONGKIE WIDJAYA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur	:	KANG JACOB ANTUNG
Direktur	:	ARI MUDIYANTO HANS MONIAGA KANG HERLIM BUDIMAN

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	:	PT. Saptakencana Asiaprima 49,47 % PT. Limakarsa Asiasejahtera 17,20 % Public 33,33 %

3. Davomas Abadi

Bisnis	:	Cocoa bean processing
Alamat	:	Jl. Pangeran Jayakarta No. 117 Blok B/35-39 Jakarta 10730
Nomor Telepon	:	600 9709
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	ERNAS KRISNA MULYA
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	HENDRAWAN SETIADI
Direktur	:	BERLIANA SUKARMADIDJAYA THEODORUS HOPMANS
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Multiprima Perkasa 56,31 % PT. Sheriutama Raya 23,28 % Public 20,41 %

4. Aqua Golden Mississippi

Bisnis	:	Bottled mineral water
Alamat	:	Jl. Pulo Lentut No. 3 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13920
Nomor Telepon	:	460 3070 - 4682 3523
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	LISA TIRTO UTOMO
Komisaris	:	R. SOEKARDI PURNAMA SIDHI GIDEON SULISTIO JANTO UTOMO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	WILLY SIDHARTA
Direktur	:	JOHN ABDI TANTY IRAWATI
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Wirabuana Intrent 41,67 % PT. Tirta Investama 33.50% Feddian Pte., Ltd. 15,64 % Public 9,19 %

5. Cahaya Kalbar

Bisnis	:	Edible oil producer
Alamat	:	Jl. Raya Pluit Selatan Blok S - 6 Jakarta 14440
Nomor Telepon	:	669 1746
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	JOSEPH TJAHAJADI
Komisaris	:	SOEDJIMAN HELENA WAHJUNI SUGIH
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	HARDY SUNARCIA
Direktur	:	GUNAWAN LIMAS IRENEUS PURWANTO PETRUS NGADIMAN MARINA ODILIA SUSANTY
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Cahayakalbar Perkasa 50,00 % Bear Sterns Securities 14,40 % Hardy Sunarcia 5,50 % Joseph Tjahajadi 5,30 % Tresnatan 5,20 % Public 19,60 %

6. Multi Bintang Indonesia

Bisnis	:	Beverages
Alamat	:	Jl. Daan Mogot Km. 19 Tanggerang Jakarta 10032
Nomor Telepon	:	619 0108 – 545 0750
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	COSMAS BATUBARA
Komisaris	:	W. A. VAN DEN WALL BAKE ROBERT S. LETTE J. B. P. MARAMIS SUBARTO ZAINI
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	HERMAN PETRUS PAULUS MARIA

		HOFHUIS
Direktur	:	ERWIN ANTONIUS JOHANNES VAN GROOTEL MAARTEN HENDRIK RIJKENS BAMBANG BRITONO BOBBY HENRY NOYA THOMAS ARIE DE MAN BUDI DJATMIKO MUSAFFA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	:	Heineken International Beheer 75,94 % Administratiekantoor Van De Twentsche 7,43 % Public 16,63 %

7. Miwon Indonesia

Bisnis	:	Flavor enhancer, seaweed-based gelatin, packaged beverages and plastic pack
Alamat	:	Menara Mulia Lt. 20 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9 - 11 Jakarta 12930
Nomor Telepon	:	521 0150

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	:	LIM CHONG-BOO
Komisaris	:	KIM, MIN-HONG SUMARNO YOO CHUI-HAN LIM, CHYOL-HEE

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur	:	YOON YONG-KOOK
Direktur	:	WALUYO KIM YOUNG-MIN LEE YONG-HA CHO KWANG-SOO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	:	Miwon Co. Ltd 42,35 % Sewon Co. Ltd 14,12 % Kayo Salim 0,71 %

Public 29,41 %

8. Mayora Indah

Bisnis	:	Processed Food Manufacturer (Confectionery & Beverage)
Alamat	:	Gedung Mayora Jl. Tomang Raya No. 21 - 23 Jakarta 11440
Nomor Telepon	:	565 5311 – 565 5314
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	JOGI HENDRA ATMADJA
Komisaris	:	SILIANA WIDJAYA AGUSTIAN WIDJANARKO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	GUNAWAN ATMADJA
Direktur	:	HERMAWAN LESMANA HENDRAWAN ATMADJA
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Unita Branindo 32,93 % HSBC (Singapore) Nominee Pte Ltd 6,17 % Public 60,90 %

9. Prasidha Aneka Niaga

Bisnis	:	Manufacturer of coffee, rubber, chocolate and vanilla
Alamat	:	Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati Palembang 30258
Nomor Telepon	:	(0711) 513 358 - 511 168
Presiden Komisaris	:	DJUKARDI ODANG
Komisaris	:	MADE SUDHARTA WIDYONO LIANTO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	JEFFRY SANUSI SOEDARGO

Direktur	:	H. SJAMSUL BACHRI UDING BUDI PRINGGOSUSANTO SUKIANTONO BUDINARTA MOENARDJI SOEDARGO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	:	PT. Aneka Bumi Prasidha 37,92 % PT. Aneka Agroprasidha 31,67 % Public 30,41 %

10. Sekar Laut

Bisnis	:	Confectionery
Alamat	:	Jl. Jenggolo II No. 17 Sidoarjo 61219 Jawa Timur
Nomor Telepon	:	(031) 892 1605 - 896 1918
Presiden Komisaris	:	HARRY SUSILO
Komisaris	:	HARRY LUKMITO HARRY FONG JAYA BAMBANG SENGGONO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur	:	HARRY SUNOGO
Direktur	:	LODDY GUNADI JOHN GOZAL TJAHJONO HARYONO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	:	PT. Alamiah Sari 64,30 % Harry Susilo 5,30 % Tan Joe Lie 7,11 % Chong Boon Chin 6,57 % Public 16,72 %

11. Suba Indah

Bisnis	:	Manufacturer and distributor of food and beverages
Alamat	:	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 31 PO Box 40 Cimanggis Bogor
Nomor Telepon	:	871 0303
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	HANDOKO TJOKROSAPOETRO
Komisaris	:	SOEPENO SUMARDJO LUKMAN DJUHANDI HADI WIDJAYA
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	TEDDY TJOKROSAPOETRO
Direktur	:	IBNU SUTOWO BAMBANG MIRAWAN TAUFIK MAMPUK
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Hero Intiputra 41,02 % PT. Mitra Sarana Purnama 27,55 % PT. Binamandiri Majugemilang 9,33 % Public 22,10 %

12. Tunas Baru Lampung

Bisnis	:	Cooking Oil & Soap
Alamat	:	Wisma Budi Lantai 8 - 9 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C - 6 Jakarta 12940
Nomor Telepon	:	521 3383
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	SANTOSO WINATA
Komisaris	:	YACUB CHANDRA OEY ALBERT
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	WIDARTO

Direktur	:	TANTO NUGROHO DJUNAIDI NUR WINOTO PRAJITNO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	:	PT. Sungai Budi 47,98 % PT. Budi Agro Makmur 8,62 % PT. Budi Acid Jaya Tbk 2,06 % Widarto 0,05 % Santoso Winata 0,05 % Public 41,24 %

13. Ultra Jaya Milk

Bisnis	:	Food and beverage industry
Alamat	:	Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang 40552 - Bandung
Nomor Telepon	:	(022) 665 4610 - 665 4611

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	:	SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA
Komisaris	:	ENDANG SUHARYA SOEHARSONO SAGIR

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur	:	SABANA PRAWIRAWIDJAJA
Direktur	:	SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA YUTIANTO ISNANDAR

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham	:	PT. Prawirawidjaja Prakarsa 32,01 % Public 67,99 %

14. Siantar Top

Bisnis	:	Food industry (noodles, crackers and candy)
Alamat	:	Jl. Tambak Sawah No. 21- 23 Waru Sidoarjo 61256
Nomor Telepon	:	(031) 866 7382

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	:	PRASETYO PUDIJOHARTONO

Komisaris	:	HUSSAIN
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	SHINDO SUMIDOMO
Direktur	:	GOH SUGIARTO GOU ABDUL AMAT
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Shindo Tiara Tunggal 64,05 % Amos Investment 5,42 % HSBC Private Equity (Asia) Limited 4,90 % Shindo Sumidomo 2,11 % Public 23,52 %

15. Delta Djakarta

Bisnis	:	Beverages
Alamat	:	Jl. Inspeksi Tarum Barat Desa Setia Darma Kecamatan Tambun Bekasi 17510
Nomor Telepon	:	882 2520 - 880 0511
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	BUDIHARDJO SOEKMADI
Komisaris	:	TB. M. RAIS FRANCISCO C. EIZMENDI, Jr. VIRGILIO L. PENA FAUSTINO F. GALANG
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	HARTANTO SANTOSA
Direktur	:	BEN-HUR A. MALANA PEDRO G. PICORNELL, Jr.
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., Malaysia 55,40 % Municipal Government of Jakarta 26,30 % Public 18,30 %

16. Indofood Sukses Makmur

Bisnis	:	Producer of instant noodles, flour milling, edible oils and fats, snack foods, food seasonings, baby foods, biscuits, distribution and packaging.
Alamat	:	Gedung Ariobimo Sentral 12th Floor Jl. H.R. Rasuna Said X - 2 Kav. 5 Jakarta 12950
Nomor Telepon	:	522 8822
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	MANUEL V. PANGILINAN
Komisaris	:	ANTHONI SALIM THOMAS Y. YASUDA MICHAEL J.A. HEALY DARRYL J. KINNEALLY
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	FARIDA EVA RIYANTI HUTAPEA
Direktur	:	EDWARD A. TORTORICI FRANSISCUS WELIRANG CESAR M DE LA CRUZ INDRA JOSEPHA GAOTAMA SETIAWAN DJOKO WIBOWO ASWAN TUKIATY
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	CAB HOLDINGS LTD 48,00% NORBAX INC. 13,08% PUBLIC 38,92%

17. Sari Husada

Bisnis	:	Makanan dan Minuman
Alamat	:	Jl. Kusumanegara No.173 Tromol Pos 37. Yogyakarta
Nomor Telepon	:	0274) 512-990 (H)
SUSUNAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	:	JOHNY WIDJAJA

Komisaris	:	WIHELMUS HENRICUS OOMENS
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	SOELOENG H NASOETION
Direktur	:	SETYANTO JOHANNES MATTHIJS (HARRY) M.J.A. VAN DER MEER RACHMAT SUHAPPY
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Kustodian Sentral Efek Ind 99,2 %

18. SMAR

Bisnis	:	Manufacturer of coffee, rubber, chocolate and vanilla
Alamat	:	Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati Palembang 30258
Nomor Telepon	:	(0711) 513 358 - 511 168
Presiden Komisaris	:	DJUKARDI ODANG
Komisaris	:	MADE SUDHARTA WIDYONO LIANTO
SUSUNAN DIREKTUR		
Presiden Direktur	:	JEFFRY SANUSI SOEDARGO
Direktur	:	H. SJAMSUL BACHRI UDING BUDI PRINGGOSUSANTO SUKIANTONO BUDINARTA MOENARDJI SOEDARGO
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM		
Susunan Pemegang Saham	:	PT. SMAR 37,92 % PT. SMAR 31,67 % Public 30,41 %

C. EPS dan HPS Ahkir Tahun 1999-2001

1. EPS Tahun 1999-2001

Data EPS yang digunakan dalam penelitian adalah EPS tahun 1999-2001. Data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1.

EPS Tahun 1999-2001

(dalam ribuan rupiah)

No	KODE	EPS Akhir Tahun		
		1999	2000	2001
1	ADES	3	1,313	-134,74
2	AQUA	1,524	2,922	3,647.82
3	AISA	-92	-749	-303,98
4	CEKA	65	-23	19,14
5	DAVO	-9	-870	13,53
6	DLTA	3,561	2,148	2,784.88
7	INDF	762	353	81,51
8	MLBI	2,958	4,448	5,402.76
9	MWON	676	-660	-184,97
10	MYOR	59	-30	40,62
11	PSDN	-774	1,506	-681,49
12	SHDA	491	716	1,224.73
13	SKLT	-56	1,776	-1,024.68
14	SMAR	555	-1,853	-2,020
15	STTP	308	134	17
16	SUBA	-63	-5	-2,59
17	TBLA	356	-5	-5,29
18	ULTJ	31	16	15,79

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal, BEJ.

2. HPS Akhir Tahun 1999-2001

Data HPS yang digunakan daam penelitian inii adalah HPS akhir tahun 1999-2001.

Data tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.2.

HPS Akhir Tahun 1999-2001

No	KODE	HPS Akhir Tahun		
		1999	2000	2001
1	ADES	1.025,00	2.300,00	1.125,00
2	AQUA	8.000,00	14.000,00	35.000,00
3	AISA	400,00	300,00	160,00
4	CEKA	1.075,00	270,00	160,00
5	DAVO	675,00	285,00	525,00
6	DLTA	9.900,00	7.400,00	7.600,00
7	INDF	8.750,00	775,00	625,00
8	MLBI	40.000,00	34.000,00	21.000,00
9	MWON	1.200,00	1.175,00	925,00
10	MYOR	950,00	550,00	320,00
11	PSDN	475,00	160,00	95,00
12	SHDA	3.500,00	4.500,00	9.250,00
13	SKLT	550,00	550,00	400,00
14	SMAR	3.950,00	2.800,00	800,00
15	STTP	3.950,00	1.450,00	270,00
16	SUBA	875,00	180,00	30,00
17	TBLA	2.200,00	1.850,00	360,00
18	ULTJ	1.000,00	1.175,00	700,00

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal, BEJ.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Data yang sudah terkumpul akan diolah dengan menggunakan koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan antara perubahan EPS dan perubahan HPS. Apabila terdapat hubungan antara perubahan EPS dan perubahan HPS maka selanjutnya akan dilakukan uji signifikansi korelasi. Karena dengan menguji signifikansi korelasi maka akan di ketahui terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan EPS dan perubahan HPS.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis ini adalah :

A. Perhitungan perubahan harga saham pada tahun 1999, 2000 dan 2001

Dari data HPS yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus (Jogiyanto, 2000 : 108)

$$\Delta Rt = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

ΔRt = Perubahan harga saham pada tahun ke t

Pt = Harga saham pada tahun ke t

P_{t-1} = Harga saham pada tahun ke t – 1

Untuk ADES didapatkan perubahan HPS sebagai berikut :

$$\Delta Rt_{2000/1999} = \frac{2300 - 1025}{1025} \qquad \Delta Rt_{2001/2000} = \frac{1125 - 2300}{2300}$$

$$= 1,243902 \qquad = -0,51087$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program Excel maka diperoleh data perubahan HPS secara keseluruhan seperti dibawah ini :

Tabel 5.1

Perubahan HPS

No	KODE	Perubahan HPS	
		2000/1999	2001/2000
1	ADES	1.243902,00	-0.51087,00
2	AQUA	0.75,00	1.5,00
3	AISA	-0.25,00	-0.46667,00
4	CEKA	-0.74884,00	-0.40741,00
5	DAVO	-0.57778,00	0.842105,00
6	DLTA	-0.25253,00	0.027027,00
7	INDF	-0.91143,00	-0.19355,00
8	MLBI	-0.15,00	-0.38235,00
9	MWON	-0.02083,00	-0.21277,00
10	MYOR	-0.42105,00	-0.41818,00
11	PSDN	-0.66316,00	-0.40625,00
12	SHDA	0.285714,00	1.055556,00
13	SKLT	0	-0.27273,00
14	SMAR	-0.29114,00	-0.71429,00
15	STTP	-0.63291,00	-0.81379,00
16	SUBA	-0.79429,00	-0.83333,00
17	TBLA	-0.15909,00	-0.80541,00
18	ULTJ	0.175,00	-0.40426,00

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal, BEJ (Diolah)

B. Perhitungan perubahan laba per lembar saham tahun 1999, 2000 dan 2001

Dari data EPS yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus (Jogiyanto, 2000 : 108)

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Keterangan :

Δ EPS = Perubahan laba per lembar saham i

EPS_t = Perubahan laba per lembar saham i pada tahun t

EPS_{t-1} = Perubahan laba per lembar saham i pada tahun t -1

Untuk ADES didapatkan perubahan EPS sebagai berikut :

$$\Delta EPS_{2000/1999} = \frac{1313 - 3}{3} \qquad \Delta EPS_{2001/2000} = \frac{-134{,}74 - 1313}{1313}$$

$$= 436{,}6667 \qquad = -1{,}10262$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program Excel diperoleh data perubahan EPS secara keseluruhan seperti dibawah ini :

Tabel 5.2

Perubahan EPS (dalam ribuan rupiah)

No	KODE	Perubahan EPS	
		2000/1999	2001/2000
1	ADES	436.6667	-1.10262
2	AQUA	0	1.393583
3	AISA	7.141304	-0.59415
4	CEKA	-1.35385	-0.29826
5	DAVO	95.66667	-1.01555
6	DLTA	-0.3968	0.296499
7	INDF	-0.53675	-0.76909
8	MLBI	0.503719	0.214649
9	MWON	-1.97633	-0.71974
10	MYOR	-1.50847	-2.354
11	PSDN	0.945736	-0.54748
12	SHDA	0.458248	0.710517
13	SKLT	30.71429	-0.42304
14	SMAR	-4.33874	0.090124
15	STTP	-0.56494	-0.87313
16	SUBA	-0.92063	-0.482
17	TBLA	-1.01404	0.058
18	ULTJ	-0.48387	-0.01313

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal, BEJ (Diolah)

C. Perhitungan koefisien korelasi perubahan EPS dengan perubahan HPS

Setelah menghitung perubahan EPS dan perubahan HPS tahun 2000/1999 dan 2001/2000 dengan bantuan Excel maka akan didapatkan perubahan EPS dan perubahan HPS tahun 2000/1999 dan 2001/2000, kemudian berdasarkan data yang di dapat dari perubahan HPS dan perubahan EPS tahun 2000/1999 dan 2001/2000 dilakukan perhitungan koefisien korelasi perubahan EPS dengan perubahan HPS tahun 2000/1999 dan 2001/2000 dengan bantuan program SPSS.

1. Perhitungan koefisien korelasi perubahan EPS dengan Perubahan HPS Tahun 1999/2000.

Hubungan Perubahan EPS dengan Perubahan HPS Tahun 1999/2000 dapat dilihat dari output dibawah ini.

Tabel 5.3

Output hubungan perubahan EPS dengan perubahan HPS Tahun 1999/2000.

Correlations

		EPS	HPS
EPS	Pearson Correlation	1.000	.610
	Sig. (2-tailed)	.	.007
	N	18	18
HPS	Pearson Correlation	.610	1.000
	Sig. (2-tailed)	.007	.
	N	18	18

Berdasarkan tabel output hubungan perubahan EPS dengan perubahan HPS tahun 1999/2000 di atas terdapat angka korelasi sebesar 0,610. Angka tersebut menunjukan adanya korelasi yang kuat antara

perubahan EPS dengan perubahan HPS tahun 1999/2000. Sedangkan tanda "+" pada angka korelasi tersebut menunjukan bahwa semakin tinggi perubahan EPS, akan semakin tinggi pula perubahan HPS.

2. Perhitungan koefisien korelasi perubahan EPS dengan perubahan HPS Tahun 2000/2001.

Hubungan Perubahan EPS dengan Perubahan HPS Tahun 2001/2000 dapat dilihat dari output dibawah ini.

Tabel 5.4

Output hubungan perubahan EPS dengan perubahan HPS Tahun 2000/2001.

Correlations

		EPS	HPS
EPS	Pearson Correlation	1.000	.473
	Sig. (2-tailed)	.	.048
	N	18	18
HPS	Pearson Correlation	.473	1.000
	Sig. (2-tailed)	.048	.
	N	18	18

Berdasarkan tabel output hubungan perubahan EPS dengan perubahan HPS tahun 2000/2001 di atas terdapat angka korelasi sebesar 0,473. Angka tersebut menunjukan adanya korelasi yang sedang antara perubahan EPS dengan perubahan HPS tahun 2000/2001. Sedangkan tanda "+" pada angka korelasi tersebut menunjukan bahwa semakin tinggi perubahan EPS, akan semakin tinggi pula perubahan HPS.

D. Pengujian Hipotesis tahun 2000/1999

Setelah angka korelasi di dapat, maka diadakan pengujian untuk mengetahui signifikansi hasil korelasi. Tujuan dari pengujian hipotesis terhadap perubahan EPS dengan perubahan HPS untuk tahun 2000/1999 untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara perubahan EPS dengan perubahan HPS pada tahun 2000/1999.

1. Formulasi Ho dan Ha

Ho : $\rho = 0$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Ha : $\rho \neq 0$, berarti ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham .

2. Tingkat signifikansi sebesar 5%

3. t tabel dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ secara dua arah dengan n =18 ialah sebesar 1,7459

4. t hitung dicari dengan rumus : $\dfrac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$$\text{t hitung} = \frac{0{,}610\sqrt{18-2}}{\sqrt{1-(0{,}610)^2}}$$

t hitung = 3,0792 (tahun 1999/2000)

5. Ho diterima apabila : $-t(\alpha/2; n-2) \leq t \leq t(\alpha/2; n-2)$

Ho ditolak apabila : $t > t(\alpha/2; n-2)$ atau $t < -t(\alpha/2; n-2)$

Tahun 1999/2000 : 3,0792 > 1,7459 maka Ho ditolak. Hal tersebut berarti ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham pada tahun 1999/2000.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan dari pengujian hipotesis didapatkan hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham tahun 1999/2000. Hal ini sangat mendukung landasan teori bahwa salah satu faktor yang mempengarui fluktuasi harga saham adalah laba per lembar saham.

Dari kesimpulan yang diambil dari pengujian hipotesis, mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jati (1998) dan Wijaya (2000) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian mereka juga terdapat hubungan yang positif antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Hal serupa juga dibuktikan oleh Jeane Christina (2001) dan Bayu Aji (1998) dan Yan Ni walaupun variabel penelitian yang dilakukan Yan Ni berbeda, namun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan adalah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Dengan mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham membantu investor dalam memperkirakan prospek keuntungan dimasa mendatang, hal ini juga berguna bagi emiten agar lebih disiplin dalam menyampaikan laporan

keuangan dan bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain (deviden, penggunaan hutang, arus waktu penerimaan laba) yang mempengaruhi harga saham.

E. Pengujian Hipotesis tahun 2000/2001

Setelah angka korelasi di dapat, maka diadakan pengujian untuk mengetahui signifikansi hasil korelasi. Tujuan dari pengujian hipotesis terhadap perubahan EPS dengan perubahan HPS untuk tahun 2001/2000 untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara perubahan EPS dengan perubahan HPS pada tahun 2001/2000.

1. Formulasi Ho dan Ha

   Ho : $\rho = 0$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

   Ha : $\rho \neq 0$, berarti ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham .

2. Tingkat signifikansi sebesar 5%

3. t tabel dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ secara dua arah dengan n =18 ialah sebesar 1,7459

4. t hitung dicari dengan rumus : $\dfrac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$$\text{t hitung} = \frac{0{,}473\sqrt{18-2}}{\sqrt{1-(0{,}473)^2}}$$

t hitung = 2,1474 (tahun 2000/2001)

5. Ho diterima apabila : $-t(\alpha/2; n-2) \leq t \leq t(\alpha/2; n-2)$

   Ho ditolak apabila : $t > t(\alpha/2; n-2)$ atau $t < -t(\alpha/2; n-2)$

   Tahun 2000/2001 : 2,1474 > 1,7459 maka Ho ditolak. Hal tersebut berarti ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham tahun 2000/2001.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan dari pengujian hipotesis didapatkan hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham tahun 2000/2001. Hal ini sangat mendukung landasan teori bahwa salah satu faktor yang mempengarui fluktuasi harga saham adalah laba per lembar saham.

Dari kesimpulan yang diambil dari pengujian hipotesis, mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jati (1998) dan Wijaya (2000) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian mereka juga terdapat hubungan yang positif antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Hal serupa juga dibuktikan oleh Jeane Christina (2001) dan Bayu Aji (1998) dan Yan Ni walaupun variabel penelitian yang dilakukan Yan Ni berbeda, namun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan adalah terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Dengan mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham membantu investor

dalam memperkirakan prospek keuntungan dimasa mendatang, hal ini juga berguna bagi emiten agar lebih disiplin dalam menyampaikan laporan keuangan dan bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain (deviden, penggunaan hutang, arus waktu penerimaan laba) yang mempengaruhi harga saham.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data serta pembahasan terhadap hubungan perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham pada tahun 1999/2000.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham pada tahun 2000/2001.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diatas, saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah :

1 Bagi Investor

Pada saat mengambil keputusan, investor diharapkan lebih memperhatikan EPS yang diperoleh oleh emiten.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan

lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk meneliti variabel lain(kebijakan dividen, resiko dari laba yang direncanakan, penggunaan hutang dan arus waktu penerimaan laba) yang mempengaruhi harga saham.

C. Keterbatasan Penelitiaan

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Penelitian ini masih sangat sederhana karena hanya menggunakan satu variabel yaitu laba per lembar saham, sedangkan fluktuasi harga saham juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain seperti kebijakan dividen, arus waktu penerimaan laba, resiko dari laba yang direncanakan dan penggunaan hutang.

2. Kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan hanya berlaku pada data yang diperoleh saja, yaitu data tentang laba per lembar saham dan harga saham dari 18 emiten yang diteliti.

Daftar Pustaka

Aji Haryanto, Bayu, 1998, Program Studi Akuntansi, *Hubungan Perubahan Laba Per Lembar Saham Dengan Perkembangan Harga Saham di Pasar Modal*. Universitas Sanata Dharma, Sknipsi Tidak Dipublikasikan.

Anastasia Yulianti, 2000, Program Studi Akuntansi, *Hubungan Perubahan Laba Per Lembar Saham Dan DER Terhadap Harga Saham*. Universitas Atmajaya, Skripsi Tidak Dipublikasikan.

Baridwan, Zaki, 2000, *Intermediate Accounting*. Edisi ke tujuh, Yogyakarta: BPFE.

Chnistina, Jeane, 2001, Program Studi Akuntansi, *Pengaruh Perubahan Laba Bersih Per Lembar Saham Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BES*. Universitas Atmajaya, Skripsi Tidak Dipublikasikan.

Halim, Abdul dan Sarwoko, 1995, *Manajemen Keuangan Buku 2*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Hendriksen, Eldon, 1998, *Teori Akuntansi (Terjemahan)*. Jakarta Erlangga.

Husnan, Suad, 1994, *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi ke dua, Yogyakarta UPP AMP YKPN.

Jogiyanto, 2000, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE

Kieso dan Weygandt, 1995, *Akuntansi Intermediate*. Jilid II, Edisi ke tujuh, Terjemahan Herman Wibowo. Jakarta: Bina Rupa Aksara.

Lisa, 2001, Program Studi Akuntansi, *Hubungan Perubahan Laba Per Lembar Saham Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Industri Keuangan Di BEJ.* Universitas Atmajaya, Skripsi Tidak Dipubhkasikan.

Niswonger, Rollin C, Waren, Carl S, Reeve, 1999, *Prinsip-prinsip Akuntansi.* Jakarta Erlangga.

Spiegel, Murray, 1994, *Statistika.* Edisi II, Terjemahan Ellen Gunawan. Jakarta Erlangga

Sudarsono, FX, 1993, *Pengantar Akuntansi II Buku Panduan Mahasiswa.* Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono, 2002, *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: CV. ALFABETA

Sunariyah, SE, MSL 2000, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.* Edisi II, UPP AMP YKPN Yogyakarta.

Triyono, dan Jogiyanto. Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Sabam, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 1, No. 1, Jan uari 2000.

Yan Ni, 2000, Program Studi Akuntansi, *Hubungan Antara Laba Akuntansi Komponen Arus Kas dan Arus Kas Total dengan Harga Saham.* Universitas Atmajaya, Skripsi Tidak Dipublikasikan.

---------- Indonesian Capital Market Directory 2000,2001.